

**PERKEMBANGAN EKONOMI PENGRAJIN  
KERAJINAN *PEWTER* TIMAH  
DI KOTA PANGKALPINANG BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2005 - 2015**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ridha Al Barokah**

**NIM: 06041381924041**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PERKEMBANGAN EKONOMI PENGRAJIN KERAJINAN  
PEWTER TIMAH DI KOTA PANGKALPINANG BANGKA  
BELITUNG TAHUN 2005 - 2015**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ridha Albarokah**

**NIM : 06041381924041**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing,**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.  
NIP. 1976082020021:**



**Koordinator Program Studi,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP.19920229201903101**

**PERKEMBANGAN EKONOMI PENGRAJIN KERAJINAN  
PEWTER TIMAH DI KOTA PANGKALPINANG BANGKA  
BELITUNG TAHUN 2005 - 2015**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ridha Albarokah**

**NIM : 06041381924041**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui**

**Pembimbing,**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**IP. 197608202002122001**

**PERKEMBANGAN EKONOMI PENGRAJIN KERAJINAN  
PEWTER TIMAH DI KOTA PANGKALPINANG BANGKA  
BELITUNG TAHUN 2005 - 2015**

**SKRIPSI**

oleh

**Ridha Albarokah**

**NIM: 06041381924041**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 22 Juni 2023**

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Dr. Farida, M.Si**
- 2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A.**



**Palembang, Juli 2023**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah**

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013**

**PERKEMBANGAN EKONOMI PENGRAJIN  
KERAJINAN PEWTER TIMAH  
DI KOTA PANGKALPINANG BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2005 - 2015**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ridha Al Barokah**

**NIM: 06041381924041**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program  
Studi**

**Pembimbing,**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.**

**NIP. 199202292019031013**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridha Al Barokah

NIM : 06041381924041

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kerajinan Pewter Timah di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung Tahun 2005-2015" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ridha Al Barokah

NIM 06041381924041

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kerajinan Pewter Timah di Kota PangkalPinang Bangka Belitung Tahun 2005-2015” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Farida, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono., M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji, bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juni 2023

Ridha Al Barokah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan ridho-nya sehingga mempermudah segala urusan saya dalam menyelesaikan skripsi, kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Papa dan Mama peneliti, Bapak A. Rahman dan Ibu Elly Oktalina yang telah merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang, terima kasih telah memberikan motivasi serta mendoakanku tiada hentinya untuk kesuksesanku. Ucapan terima kasih ini tidak akan pernah cukup untuk membalaskan semua pengorbanan yang telah diberikan.
- Kakak dan Adek kandung peneliti, Cita Verina Dan Zulfa Fitri Nur Agnia yang telah memberikan semangat dan doa serta dukungan selama menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas dukungan yang selalu kalian berikan.
- Dosen pembimbing peneliti, Ibu Dr. Farida, M.Si yang telah mendukung dan memberikan bimbingan, baik bimbingan perkuliahan maupun bimbingan skripsi yang selalu ibu bombing. Terima kasih ibu atas bimbingan yang selalu ibu berikan.
- Dosen Penguji Skripsi Peneliti, Bapak Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A yang telah menguji dan memberikan arahan mengenai skripsi peneliti agar skripsi peneliti menjadi lebih baik dan menarik. Terima Kasih bapak atas arahan yang bapak berikan.
- Dosen Pendidikan Sejarah, Bapak Dr Syarifuddin, M.Pd., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alian, M.Hum., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Ibu Dra. Sani Safitri. Terima kasih Pak, karena telah memberkan ilmu, pengetahuan serta motivasi berharga selama perkuliahan.
- Guru-guru Peneliti Mulai dari guru Les privat, guru TPA, guru SD Negeri 19 Pangkalpinang, Guru SMP IT AL-Bina Pangkalpinang, dan, SMK



Negeri 3 Pangkalpinang. Terima kasih sudah mendidik peneliti tentang banyak hal hingga peneliti bisa sampai di titik ini.

- Pemilik NIM 06041281924013. Terima kasih telah menemani peneliti, memotivasi peneliti, mencari data dalam penelitian Skripsi, serta mengajarkan berbagai hal yang baik untuk peneliti, Terima Kasih banyak NIM 06041281924013. Semoga baik selalu kebersamaan kita berdua.
- Rekan-rekan Kamp Konsentrasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menyarankan beberapa hal yang baik kepada peneliti, serta memotivasi peneliti agar menjadi lebih baik
- Teman-Teman DPR Squad, Al Daffa Ramadhan, Iqbal Bakti Efendi, Muhammad Hidayatullah, Jefri Ardandi, Ramzy Taneta Purta, Anjeli Ramadhani, Ahmad Ari Rifai, Putri Mardiana, Rafico Deny, Feggi Karmiaji, Rizki Rahmadika, terima kasih banyak yang senantiasa mendukung peneliti selama masa perkuliahan.
- Teman teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2019 Palembang dan Indralaya, terima kasih telah mendukung peneliti dalam sidang skripsi, semoga kita dapat dipertemukan dipuncak kesuksesan masing-masing.
- Pengrajin *Pewter* di Pangkal *Pewter*, Bapak Budi Pramono selaku Ketua Kelompok Pangkal *Pewter*, Bapak Andika selaku Penanggung Jawab Pangkal *Pewter*, serta anggota Pengrajin Pangkal *Pewter* yang telah bersedia membantu penyelesaian skripsi peneliti, terima kasih telah bersedia menjadi narasumber peneliti, semoga pengrajin *Pewter* semakin sukses dalam membuat produk kerajinan sehingga dapat menarik lebih banyak konsumen
- Almameter kebanggaan Universitas Sriwijaya.

#### MOTTO

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.

(Imam bin Al Qayim)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Definisi Perkembangan .....	9
2.2 Sejarah Singkat Timah di Pulau Bangka Belitung .....	10
2.3 Definisi Keterampilan Dan Kerajinan .....	14
2.4 Kerajinan <i>Pewter</i> Timah .....	15
2.4.1 Sejarah Singkat Munculnya Kerajinan <i>Pewter</i> .....	16
2.4.2 Proses Membuat Kerajinan <i>Pewter</i> .....	17
<b>BAB III</b> .....	22
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Langkah-langkah penelitian sejarah .....	24

3.2.1	Heuristik.....	24
3.2.2	Kritik Sumber.....	26
3.2.3	Interpretasi.....	28
3.2.4	Historiografi.....	29
3.3	Pendekatan.....	30
3.3.1	Pendekatan Sosiologi.....	30
3.3.2	Pendekatan Ekonomi.....	32
3.3.3	Pendekatan Geografis.....	32
<b>BAB IV</b>	.....	<b>34</b>
<b>PEMBAHASAN</b>	.....	<b>34</b>
4.1	Perkembangan Kerajinan <i>Pewter</i> di kota Pangkalpinang.....	34
4.1.1	Lokasi Kerajinan <i>Pewter</i> Timah.....	34
4.1.2	Struktur Organisasi Kelompok Pengrajin Kerajinan <i>Pewter</i> .....	35
4.1.3	Perkembangan Awal Kerajinan <i>Pewter</i> Di Kota Pangkalpinang.....	36
4.2	Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kerajinan <i>Pewter</i> di kota Pangkalpinang Tahun 2005 – 2015.....	42
4.3	Hubungan Antara Kelompok Pengrajin Kerajinan <i>Pewter</i> dengan PT Timah Tbk di kota Pangkalpinang.....	59
4.3.1	Hubungan Mitra Binaan antara PT Timah Tbk dan Kerajinan <i>Pewter</i> .....	59
4.3.2	Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Timah Tbk untuk Kerajinan <i>Pewter</i> .....	63
<b>BAB V</b>	.....	<b>66</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>66</b>
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Harga Jual Produk Kerajinan <i>Pewter</i> per tahun.....	56
Tabel 2 Pendapatan Pengrajin <i>Pewter</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mata Uang Kesultanan Palembang yang Terbuat dari Timah .....	10
Gambar 2 Timah pada masa pemerintahan Kolonial Belanda.....	11
Gambar 3 Peta Kota Pangkalpinang .....	20
Gambar 4: Tempat Produksi Kerajinan Pewter Pangkal Pewter .....	34
Gambar 5 Struktur Organisasi Pengrajin Kerajinan Pewter di Pangkal Pewter ...	35
Gambar 7 Produk kerajinan Pewter berbentuk Binatang ayam dan ikan.....	42
Gambar 8 Alat Mesin Casting.....	44
Gambar 9 Cetakan Karet Sillicon Rubber.....	45
Gambar 9 Produk kerajinan Pewter berbentuk kapal layar.....	49
Gambar 10 Struktur Organisasi Pengawasan Program PKBL.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

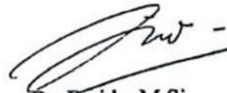
Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi .....	75
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	76
Lampiran 3 SK Penelitian .....	78
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian .....	79
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Penelitian .....	80
Lampiran 5.1 Foto Bersama Bapak budi Pramono selaku Ketua Kelompok Pengrajin Pewter.....	80
Lampiran 5.2 Foto Bersama Bapak Andika selaku Penanggung Jawab Pengrajin Pewter.....	80
Lampiran 5.3 Foto Bersama Bapak Wispito selaku pengrajin Pewter.....	81
Lampiran 5.4 Foto Bersama Bapak Saryono selaku Pengrajin Pewter .....	81
Lampiran 5.5 Foto Bersama Dengan Bapak Saronso selaku pengrajin Pewter	82
Lampiran 5.6 Foto Bersama Ibu Sri Mulyani selaku Guru Sejarah SMA N 2 Pangkalpinang .....	82
Lampiran 5.7 Foto Bersama Kevin Aryatama selaku Mahasiswa Universitas Bangka Belitung .....	83
Lampiran 6 Dokumentasi Pribadi .....	84
Lampiran 6.1 Timah Putih Balok Koleksi Museum Timah .....	84
Lampiran 6.2 Produk Kerajinan Pewter berbentuk Binatang.....	84
Lampiran 6.3 Produk Kerajinan Pewter berbentuk Plakat .....	85
Lampiran 6.4 Tempat Kerja pengrajin Pewter di Pangkal Pewter .....	85
Lampiran 6.5 Proses Finishing Pengrajin Pewter dalam membuat kapal layar .....	86
Lampiran 6.6 Gambaran pertambangan timah pada masa kolonial Belanda di Museum Timah.....	86
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi.....	87

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kerajinan Pewter Timah di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung Tahun 2005-2015". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan awal, bagaimana perkembangan ekonomi, dan bagaimana hubungan antara perajin dengan PT Timah Tbk pada kerajinan Pewter di kota Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dengan metode historis, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan dengan beberapa pengrajin, pensiunan PT Timah Tbk, guru SMA, masyarakat sekitar, dan pihak terkait. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pendekatan, yaitu pendekatan sosiologi, pendekatan ekonomi, dan pendekatan geografis. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa pengrajin kerajinan Pewter di kota Pangkalpinang terus berkembang setiap tahunnya, terutama dalam kurun waktu tahun 2005-2015. Adapun perkembangan ini salah satunya yaitu semakin banyaknya variasi produk kerajinan yang dihasilkan tiap tahunnya, semakin meningkatnya alat-alat produksi yang digunakan, seperti cetakan, dan meningkatnya pendapatan dari pengrajin Pewter di kota Pangkalpinang.

**Kata Kunci:** *Perkembangan, Kerajinan Pewter, Timah*

Pembimbing,



Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013

## ABSTRACT

This research entitled "Economic Development of Tin Pewter Crafts Producers in Pangkal Pinang City, Bangka Belitung Year 2005-2015". The formulation of the problem in this study is how is the initial development, how is the economic development, and what is the relationship between the craftsmen and PT Timah Tbk in Pewter crafts in the city of Pangkalpinang. This study uses research procedures with historical methods, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography with data collection techniques through in-depth interviews and literature studies. Interviews were conducted with several craftsmen, retirees from PT Timah Tbk, high school teachers, local communities and related parties. The approach used in this study consists of three approaches, namely the sociological approach, the economic approach, and the geographical approach. Based on the results of the research, it was found that the Pewter craft in the city of Pangkalpinang continues to grow every year, especially in the period 2005-2015. One of these developments is the increasing variety of handicraft products produced each year, the increasing use of production tools, such as molds, and the increasing income of Pewter craftsmen in the city of Pangkalpinang.

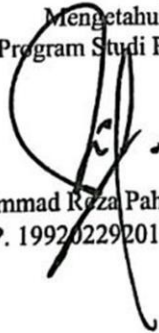
*Keywords: Development, Pewter Crafts, Tin*

Pembimbing,



Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teritorial Negara Indonesia terletak di dua lempeng yang besar, yakni lempeng Pasifik di bagian utara dan lempeng Australia di bagian selatan. Akibat dari kedua benturan antara kedua lempeng tersebut, Indonesia telah menjadi salah satu wilayah negara yang rawan akan bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi. Meskipun demikian, di balik terjadinya bencana alam yang diakibatkan oleh benturan antara kedua lempeng tersebut, tentunya membawa hikmah yang tak ternilai harganya, yaitu membentuk susunan tektonik yang sempurna, tentunya kondisi geologi yang membantu pembentukan mineralisasi berbagai mineral atau bahan galian yang sangat berharga sebagai anugerah dari tuhan yang patut disyukuri, salah satunya yaitu timah (Manik, 2018:1).

Timah (*Tin*) adalah jenis logam berwarna putih keperakan dengan tekstur yang sangat lunak, berat jenis timah ini ialah  $7,3 \text{ g/cm}^3$ , timah juga mempunyai sifat konduktivitas panas dan listrik yang sangat tinggi serta kandungan unsur kimia pada timah ini ialah simbol *Sn* (*Latin:stannum*). Jenis timah di Indonesia ini terdiri dari 2 macam yaitu timah putih dan timah hitam yang merupakan suatu bentuk logam yang berbeda (Salim & Munadi, 2016:1).

Timah merupakan salah satu jenis mineralisasi yang di tambang oleh masyarakat. Di negara Indonesia telah melakukan aktivitas pertambangan selama 200 tahun dengan jumlah persediaan yang sangat banyak. Persediaan timah tersebar di berbagai daerah sejauh 800 Km yang disebut sebagai *The Indonesian Tin Belt*. Daerah ini merupakan bagian dari *The Southeast Asia Tin Belt* yang membujur sejauh kurang lebih 3000 km dari daratan Asia ke arah wilayah Thailand, Malaysia, sampai ke wilayah Indonesia. Indonesia memiliki beberapa daerah yang mempunyai persediaan timah besar, salah satu daerah tersebut adalah Kepulauan Bangka Belitung (Susanto, 2015:2).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung dikenal sebagai daerah perolehan timah terbesar di Indonesia. Berdasarkan historis, aktivitas pertambangan timah di Bangka telah dilakukan sejak masa Kesultanan Palembang yang kemudian beralih ke masa Kolonial Belanda, hingga saat ini pertambangan timah sudah dikuasai oleh pemerintahan negara Indonesia melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Rusfiana & Hermawan, 2019:60). Hal ini dikarenakan provinsi ini masuk ke dalam jalur orogenesis, yang merupakan sebuah salah satu daerah yang mengandung banyak timah di dunia. kandungan biji timah yang berada di Kepulauan Bangka Belitung telah dikelola oleh BUMN Seperti PT Timah Tbk dan pihak swasta seperti, masyarakat sekitar yang dikelola secara langsung (Rahman et al., 2010:16).

Aktivitas penambangan timah di pulau Bangka telah menjadi kegiatan sehari-hari bagi masyarakatnya, dalam menghasilkan timah tentunya dapat dilakukan melalui proses penambangan yang dilakukan di darat dan di perairan. Proses penambangan biji timah dapat dijalankan melalui beberapa cara, tergantung dengan sumber penambangan biji timah, proses penambangan di perairan menggunakan kapal keruk dan kapal isap produksi (KIP), kemudian untuk proses penambangan darat dapat dilakukan dengan menggunakan *hidraulicking* atau disebut dengan pompa semprot serta menggunakan mesin excavator (Salim & Munadi, 2016:9).

Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2014 tentang peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian di dalam negeri, bahwa produksi timah dimulai dari eksplorasi cadangan hingga penambangan biji timah, kemudian dilakukannya proses pengelolaan dan pemurnian biji timah menjadi logam timah yang sesuai dengan kadar logam timah. Lalu setelah produksi terlaksanakan, maka Timah tersebut dapat di jual (Supriadi et al., 2016:60)

Selama ini pengolahan timah masih dilakukan di indonesia hingga saat ini. Timah diolah dalam bentuk batangan yang dapat dijual oleh masyarakat sekitar bahkan timah dalam bentuk batangan di ekspor ke berbagai negara seperti Singapura, India, Korea Selatan, Jepang hingga ke berbagai negara lainnya, untuk

itu PT Timah Tbk berpendapat bahwa mereka akan mengembangkan logam timah menjadi produk yang lebih berharga. Salah satunya berupa souvenir yang berbahan baku timah yaitu *Pewter* (dibaca Piwter) (Rosa & Rodiawan, 2015:20)

*Pewter* adalah salah satu kerajinan tangan yang berupa souvenir khas Bangka Belitung yang terbuat dari campuran antara 97% timah Putih dan 3% adalah campuran tembaga dan antimon. Kerajinan *pewter* ini kebanyakan berbentuk miniature, pajangan, Tropy, dan gantungan kunci. kerajinan logam timah *pewter* merupakan salah satu kerajinan logam yang ada di Indonesia. Kerajinan *Pewter* merupakan kerajinan yang dibuat dengan keterampilan pengrajin dan teknologi. Kerajinan *Pewter* dapat ditemukan di beberapa daerah tertentu saja, seperti di kota Muntok dan kota Pangkalpinang yang merupakan daerah penghasil tambang timah terbesar di Indonesia (Wispiito, Wawancara 18 juli 2022).

Kerajinan *Pewter* pertama kali dipelopori oleh PT Timah Tbk yang dimulai pada tahun 80-an yang di inisiasi oleh ibu Kuntoro Mangkusubroto selaku Direktur Utama PT Timah Tbk (Zulkodri, 2019:1). Pada saat itu perusahaan mempercayakan tiga orang perajin dari perusahaan PT Timah Tbk untuk mengikuti pelatihan kerajinan logam di Jakarta, kemudian mereka melanjutkan pelatihan di Bangka Belitung hingga akhirnya mereka membentuk kelompok usaha kerajinan Pewter di kota Muntok Bangka Barat pada tahun 1987 yang bernama *Home Industry The Beauty of Tin Craft* (Andika, Wawancara 17 Juli 2022).

*Home Industry The Beauty of Tin Craft* Kerajinan *Pewter* adalah usaha kecil yang berkembang pesat yang mengkhususkan diri dalam memproduksi kerajinan *Pewter* yang bernilai tinggi. Upaya pengembangannya yang berkelanjutan didorong oleh permintaan pasar yang kuat. Oleh karena itu, para pengrajin di *Home Industry The Beauty of Tin Craft* bekerja ekstra untuk menciptakan produk *Pewter* mereka dengan cermat. Industri kerajinan Pewter mulai berkembang pada tahun 1980-an, dan produk yang dibuat oleh *Home Industry The Beauty of Tin Craft* memiliki daya tarik yang lebih tradisional. Kerajinan-kerajinan ini terinspirasi dari kebiasaan dan praktik lokal kota Muntok,

menjadikannya unik dan menawan bagi wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke *Home Industry The Beauty of Tin Craft* (Rahayu, 2013:4).

Terlepas dari hal itu, kerajinan *Pewter* yang di produksi oleh kelompok *Home Industry The Beauty of Tin Craft* telah berkembang sangat pesat pada tahun 1985 yang kemudian melanjutkan pelatihan yang dilakukan oleh PT Timah dan Kelompok perajin tersebut di kota Pangkalpinang, Hingga akhirnya terbentuknya kelompok perajin di Kota Pangkalpinang.

Kelompok kerajinan *Pewter* di kota Pangkalpinang terbentuk pada tahun 1983 yang merupakan daerah kedua berkembangnya kerajinan *Pewter* setelah kota Muntok, kelompok produsennya adalah *Pangkal Pewter* yang berada di kota Pangkalpinang. Diawal munculnya Kerajinan *Pewter* di Kota Pangkalpinang telah mengalami kemajuan yang baik, proses pembuatan kerajinan *Pewter* pada masa ini masih mempertahankan gaya-gaya tradisional seperti yang diterapkan oleh kelompok perajin yang ada di kota Muntok, namun bedanya pengerajin yang ada di kota Pangkalpinang menggunakan teknik fabrikasi (pembuatan sebuah komponen perkakas atau peralatan) yang canggih (Pramono, Wawancara 18 Juli 2022).

Kerajinan yang dihasilkan oleh pengrajin *Pewter* adalah *Souvenir* seperti plakat, gantungan kunci, koleksi binatang-binatang, miniatur Patung, replika kapal keruk dan kapal layar layar, serta produk pesanan konsumen salah satunya trofi. Trofi biasanya dipesan untuk berbagai perlombaan, sedangkan plakat digunakan untuk monument peresmian acara tertentu. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari kerajinan ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai aksesoris. Harga dari produk kerajinan *Pewter* ini relatif mahal, dimulai dari 10.000 rupiah hingga 7 jutaan. kerajinan *Pewter* ini mengandalkan pasar kelas menengah ke atas dan para wisatawan dari mancanegara (Rufaida & Indriastuti, 2009:6)

Dalam bidang ekonomi, kerajinan *Pewter* memiliki peran penting dalam ekonomi di tingkat lokal melalui penyediaan lapangan pekerjaan yang menyedot banyak sumber daya manusia (SDM) sehingga membantu mengurangi pengangguran di kota Pangkalpinang dan kota lainnya di pulau Bangka Belitung (Andika, Wawancara 19 Juli 2022).

Selain itu pendapatan masyarakat juga semakin meningkat khususnya masyarakat yang ada di Pangkalpinang yang rata-rata pengangguran dan anak yang putus sekolah itu menjadi pengrajin *Pewter*, pendapatan tersebut dapat membantu kebutuhan keluarga, karena, jika tidak adanya penyediaan lapangan kerja maka pendapatan masyarakat itu sangat mustahil untuk meningkat, karena angka pengangguran akan semakin meningkat apabila tidak ada penyediaan lapangan kerja seperti kerajinan *Pewter*.

Namun hingga saat ini masih sedikit kajian yang membahas keberadaan kerajinan *Pewter*, jika kajian mengenai kerajinan *Pewter* banyak maka masyarakat sekitar dapat mengetahui keberadaan kerajinan ini. Pada kenyataannya masyarakat tidak banyak yang tahu keberadaan kerajinan *Pewter*. Padahal kajian mengenai hal seperti ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara menyeluruh, sehingga akan menjadi sumber data yang dapat diturunkan atau diwariskan kepada generasi mendatang agar kerajinan *Pewter* terus berkembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan perkembangan ekonomi Pengrajin kerajinan *Pewter* timah di kota Pangkalpinang Bangka Belitung tahun 2005-2015 dengan tujuan untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadikan sumber data. Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2015 karena sudah memasuki masa perkembangan pada kerajinan tersebut, namun mengapa eksistensi dari pengrajin *Pewter* ini masih berkembang.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai latar belakang penelitian, maka peneliti telah melakukan analisis terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi pada penelitian ini. Berikut adalah tiga penelitian yang telah dianalisis.

Penelitian pertama yang membahas tentang “Perlindungan Desain Industri Pada Produk Kerajinan *Pewter* Di Bangka”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang produk kerajinan *Pewter* yang dijiplak oleh kerajinan lain, hal ini juga dikarenakan perlindungan desain kerajinan ini tidak maksimal dan tidak mendapatkan perlindungan hukum yang dikarenakan tidak mendaftarkan ke perlindungan hukum. Faktor yang membuat pengrajin kerajinan *Pewter* tidak

mendaftar desain dalam perlindungan hukum adalah adanya pasal dalam Undang-Undang Desain Industri Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri yang menjelaskan bahwa kebaruan pada suatu industri belum jelas, lemahnya penguatan lembaga, tidak adanya sumber daya manusia penegak hukum, kurangnya sosialisasi dan program yang terarah, pendaftaran desain yang lama, biaya pendaftaran desain yang mahal, dan kesadaran masyarakat yang kurang terhadap hukum yang membuat pengrajin kerajinan *Pewter* tidak mendaftarkan sebagai hak desain industri (Lestari, 2017).

Penelitian kedua yang membahas “Kajian Bentuk Kerajinan *Pewter* Hasil Binaan PT. Timah Tbk DI Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”. Hasil penelitian membahas tentang bagaimana deskripsi produk kerajinan Pangkal *Pewter* hasil binaan PT Timah Tbk di kota pangkalpinang dan menjelaskan visualisasi setiap produk kerajinan *Pewter* yang di olah oleh pengrajin yang berada di Pangkal *Pewter* yang merupakan hasil binaan PT Timah Tbk di kota pangkalpinang (Hutagalung, 2016).

Penelitian ketiga yang membahas “Kerajinan Logam Timah *Pewter* Muntok Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung’ Hasil penelitian ini menjelaskan tentang proses pembuatan kerajinan *Pewter* Home Industry The Beauty Of Tin Craft di Kota Muntok Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung yang menggunakan Teknik etsa dengan menggunakan mesin *casting* yang tentunya proses pembuatan kerajinan baik di Kota Muntok maupun di Kota Pangkalpinang sama saja (Rahayu, 2013).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai kerajinan *Pewter* yang berjudul “**Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kerajinan *Pewter* di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung Tahun 2005 - 2015**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah :

1. Bagaimana perkembangan kerajinan *Pewter* di kota Pangkalpinang ?
2. Bagaimana perkembangan Ekonomi Pengrajin kerajinan *Pewter* di kota Pangkalpinang dari tahun 2005-2015?
3. Hubungan antara kelompok pengrajin kerajinan *Pewter* dengan PT Timah Tbk di kota Pangkalpinang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar kajian dalam penelitian sesuai dengan judul, tema, dan rumusan masalah, serta mudah dipahami dan sistematis, maka diperlukan masalah dalam pembahasan. Oleh karena itu peneliti membatasi ruang lingkup kajian, yaitu terdiri dari :

### **1. Skup Tematikal**

Skup tematikal adalah pembatasan yang digunakan dalam penelitian supaya pembahasan tetap dalam tema yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertemakan tentang Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kerajinan *Pewter* Timah Di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung Tahun 2005-2015

### **2. Skup Temporal**

Skup temporal berkaitan erat dengan kronologis waktu atau peristiwa tersebut terjadi. Penelitian membatasi penelitian ini pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2015 dengan alasan karena sudah memasuki masa perkembangan pada kerajinan tersebut. Namun mengapa eksistensi dari pengrajin *Pewter* ini masih berkembang. Hal ini menjadi lebih menarik untuk dibahas.

### **3. Skup Spasial**

Skup spasial dalam penelitian dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah atau tempat dimana suatu peristiwa terjadi, hal ini dimaksudkan agar saat melakukan penelitian, wilayah yang akan diteliti tidak melewati skup spasial yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wilayah penelitian berada di Kota Pangkalpinang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi batasan masalah di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan menjelaskan Perkembangan Sosial Kerajinan *Pewter* Timah di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung Tahun 2005-2015. Secara khusus Penelitian ini berusaha menginformasikan dan menjelaskan:

1. Perkembangan kerajinan *Pewter* timah di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung.
2. Perkembangan Ekonomi Pengrajin kerajinan *Pewter* timah di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung dari tahun 2005-2015.
3. Hubungan Antara Kelompok Pengrajin Kerajinan *Pewter* dengan PT Timah Tbk di kota Pangkalpinang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, yakni :

1. Memberikan kontribusi khazanah sejarah kearifan yang ada di Kota Pangkalpinang. Hal ini khususnya membahas mengenai Perkembangan Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kerajinan *Pewter* Timah Di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung Tahun 2005-2015.
2. Penelitian ini akan sumber informasi dan pengetahuan mengenai keberadaan Pengrajin kerajinan *Pewter* yang ada di Kota Pangkalpinang untuk masyarakat. Khususnya masyarakat yang ada di Kota Pangkalpinang Provinsi Bangka Belitung.
3. Dalam bidang akademik, penelitian ini akan menjadi sebagai sumber bacaan dan referensi untuk mempelajari sejarah kearifan local Bangka Belitung, khususnya untuk mahasiswa Pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya
4. Dapat menambahkan pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan sejarah dan umumnya mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya mengenai perkembangan ekonomi Kerajinan *Pewter* Timah di Kota Pangkalpinang Bangka Belitung Tahun 2005-2015.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. (2014). Memahami Metodologi Sejarah Antara Teori dan Praktek. *Jurnal ETNOHISTORI*, *I*(1), 23–41.  
<http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/848669>
- Abdurahman, D. (2011). Metodologi Penelitian Sejarah Islam. In *Penerbit Ombak*.
- Abubakar, & Ngalimun. (2019). Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak). In *Penerbit K-Media.Yogyakarta*. K-Media.
- Aini, N., & Budimansyah, D. (2016). Kemandirian Masyarakat Bangka dalam Pengembangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus pada PT Timah Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung). *Moral Kemasyarakatan*, *I*(2), 135–149.
- Alfazri. (2016). Kerajinan Gerabah Di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, *1*(3).
- Alian. (2017). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Universitas Sriwijaya.
- Antaraneews.com. (2021). *Pangkal pewter, mitra binaan PT Timah ajak generasi muda belajar jadi perajin pewter*. Antaraneews.Com.  
<https://babel.antaraneews.com/berita/216970/pangkal-pewter-mitra-binaan-pt-timah-ajak-generasi-muda-belajar-jadi-perajin-pewter>
- Arifin, Z., Risdiyono, Eskani, I. N., & Setiawan, J. (2019). Pengaruh Bentuk Runner pada cetakan RTV Silicone Rubber, Kecepatan dan Arah Putar Mesun Spin Casting Terhadap Keberhasilan dan Kualitas Produk Kerajinan Pewter. *Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah*, *36*(2), 113–124.  
<https://doi.org/10.22322/dkb.V36i1.4149>
- Artiana, S. (2017). *Kerajinan Pewter Semakin Diminati Masyarakat*. Antaraneews.Com. <https://babel.antaraneews.com/berita/54238/kerajinan-pewter-semakin-diminati-masyarakat>
- Babelprov.go.id. (2013). *Sugiono: Tetap Tekun Geluti Kerajinan Pewter*.

- Babelprov.Go.Id. <https://serumpun.babelprov.go.id/sugiono-tetap-tekun-geluti-kerajinan-pewter>
- Bapedda Kota Pangkalpinang. (2018). *RPJMD Kota Pangkalpinang Tahun 2018-2023*. Bapedda Kota Pangkalpinang.
- BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2011). *September 2011, Ekspor US\$ 115,8 Juta, Impor US\$ 12,0 Juta*. Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. <https://babel.bps.go.id/pressrelease/2017/08/24/388/september-2011--ekspor-us--115-8-juta--imp-or-us--12-0-juta.html>
- Bumn.go.id. (2021). *PT Timah Ajak Generasi Muda Belajar Jadi Perajin Pewter*. BUMN. <https://bumn.go.id/responsible/info/pt-timah-ajak-geberasi-muda-belajar-jadi-perajin-pewter>
- Farida. (2009). Perekonomian Kesultanan Palembang. *Jurnal Sejarah Lontar*,6(1), 12–20.
- Haryadi, D., Darwance, & Salfutra, R. D. (2018). Implementasi Tanggung Jawab Reklamasi Pertambangan Timah di Pulau Belitung. *Jurnal Hukum Progresuf*, 12(2), 2083–2101. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Heidhues, M. S. (2008). *Timah Bangka dan Lada Mentok*. Yayasan Nabil. Herlina, N. (2020). Metode sejarah. In *Satya Historika* (Vol. 110, Issue 9). [http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages from Metode Sejarah Revisi Akhir 2020.pdf](http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages%20from%20Metode%20Sejarah%20Revisi%20Akhir%202020.pdf)
- Heryati. (2017). *Pengantar Ilmu Sejarah*.
- Irwanto, D., & Sair, A. (2014). *Metodologi Historiografi Sejarah*. Eja Publisher. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kogoya, W. (2020). Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Kumparan.com. (2019). *Mengenal Pewter, Kerajinan dari Logam Timah Khas Bangka Belitung*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/babelhits/mengenal-pewter-kerajinan-dari-logam-timah-khas-bangka-belitung-1rQevKqFr5l/full>

- Manik, J. D. N. (2018). Pengelolaan Pertambangan Yang Berdampak Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal System*, 1(1), 274–282.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/229876171.pdf>
- Maulana, M. D. (2020). Tinjauan Proses Pembuatan Perhiasan Berbahan Dasar Logam Pewter. *Magnarium, Jurnal Seni Rupa & Desain*, 1(3), 321–334.
- Melati, D. L. (2016). Pengaruh Pendidikan, Keterampilan, Basic Skill, Terhadap Karir Untuk Keinginan Berpindah Kerja (Studi Empiris di Kelurahan Jatingaleh Kecamatan Candisari Kota Semarang). *Journal Of Management.*, 2 (2).
- Miftahudin. (2020). Metodologi Sejarah Lokal. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. UNY Press.
- Munzi, A. (2015). *Miniatur Kapal Berbahan Timah Ini Seharga Rp 7 Juta*. POSBELITUNG.CO. <https://belitung.tribunnews.com/2015/07/30/miniatur-kapal-berbahan-timah-ini-seharga-rp-7-juta>
- Narwiyanto, Endrayadi, E. C., & Andi, H. (2016). Kesultanan Palembang Darusalam Sejarah Dan Warisan Budaya. In *Jember University Press dan Penerbit Tarutama Nusantara* (Vol. 13, Issue 1).
- Padiatra, A. M. (2020). *Ilmu Sejarah : Metode Dan Praktik*. JSI Press.
- Pramono, B. (2007). *Pelatihan Dasar Kerajinan Pewter*. Pangkal Pewter.
- PT. Timah Tbk. (2014). *Efisiensi dan pertumbuhan berkesinambungan efisiensi dan pertumbuhan*.  
<https://timah.com/userfiles/post/1912305E09C54071344.pdf>
- PT Timah Tbk. (2006). *Tiga Dasa Warsa PT Timah Tbk 1976-2006*. PT Timah Tbk.
- Rahayu, P. W. (2013). *KERAJINAN LOGAM TIMAH “PEWTER” MUNTOK KABUPATEN BANGKA BARAT PROVINSI BANGKA BELITUNG* (Issue November). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, B., Haryadi, D., Manik, J. D., Zukhri, N., Khodijah, N. S., Ibrahim, Irvani, Sarpin, & Wulansari, D. (2010). Menyoal Pertimahan di Babel. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Universitas Bangka Belitung.

- Rodiawan, R., & Rosa, F. (2018). Peningkatan Kapasitas Produksi Dan Pemasaran Produk Kelompok Kerajinan Pewter Di Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 3(2), 61–65. <https://doi.org/10.33019/jpu.v3i2.157>
- Rosa, F., & Rodiawan. (2015). Pelapisan Emas Pada Kerajinan Tangan Pewter Untuk Meningkatkan Nilai Jual. *Sintek Vol*, 9(2), 1–9.
- Rufaida, Y., & Indriastuti, S. E. (2009). Pewter Untuk Kerajinan Perhiasan. *Jurnal Kerajinan Dan Batik*, 1–17.
- Rusfiana, Y., & Hermawan, D. (2019). Potensi Bencana Alam Pasca Penambangan Timah Inkonvensional di Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Perspektif Ketahanan Wilayah. *Jurnal Konstituen*, 1(1), 59–76. <http://www.timah.com/v2/ina/home/>
- Salim, Z., & Munadi, E. (2016). Info Komoditi Timah. In *Info Komoditi Timah*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia bekerja sama dengan Al Mawardi Prima Anggota IKAPI DKI Jaya.
- Siregar, A. P. (2011). *Harga Jual Pewter Rp 25 Ribu hingga Rp 20 Juta*. BangkaPos.Com. <https://bangka.tribunnews.com/2011/07/11/harga-jual-pewter-rp-25-ribu-hingga-rp-20-juta>
- Sujitno, S. (2007). *Dampak Kehadiran Timah Indonesia Sepanjang Sejarah*. Cempaka Publishing.
- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.
- Sulaiman. (2021). *Sejarah Singkat Polmanbabel*. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. <https://polman-babel.ac.id/in/content/tentang-polmanbabel/sejarah-singkat-polmanbabel>
- Suminto. (2015). REKAYASA ALAT MESIN CASTING UNTUK PERAJIN PEWTER. *Jurnal Seni Kriya*, 4(1).
- Supriadi, A., Oktaviani, K., Wahyu Kencono, A., Prasetyo, B. E., Kurniasih, T. N., Kurniadi, C. B., Kurniawan, F., Alwendra, Y., Rabbani, Q., Aprillia, R., Setiadi, I., & Anggreani, D. (2016). *Analisis pembentukan harga di bursa*

- timah Indonesia dan Dunia*. Pusat Data Teknologi Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral.  
<https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-analisis-pembentukan-harga-di-bursa-timah-indonesia-dan-dunia.pdf>
- Susanto. (2015). Daerah Kolong Timah di Bangka Belitung dengan Data Satelit Spot\_6. *Jurnal Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, November*, 1–12.
- Swastiwi, A. W., Nugraha, S. A., & Purnomo, H. (2017). *Lintas Sejarah Perdagangan Timah Di Bangka Belitung Abad 19-20*.
- Swastiwi, A. W., & Wijaya, A. (2008). *Bangka Belitung: Peninggalan Sejarah Abad 7-20*. Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional Tanjungpinang.
- Syaifuddin, A., & Murwandani, N. G. (2015). Pembinaan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Lamongan Melalui Keterampilan Kerajinan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 3(2)*, 127–136.
- Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional, 03(1)*, 120–125.  
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/830/0>
- Ulfiah. (2018). Hakikat Perkembangan Dalam Konseling. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 1(1)*, 87–96. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.2169>
- Wargadalem, F. (2017). *Kesultanan Palembang Dalam Pusaran Konflik 1804-1825*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) Ecole francaise d'Extreme-Orient.
- Wasino, & Hartatik, E. S. (2021). Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). In *Seri Publikasi Pembelajaran (Vol. 1, Issue 2)*.
- Zulkodri, M. (2019). *Perkembangan Kerajinan Pewter Perlu Ada Peraturan yang Jelas*. BangkaPos.Com.  
<https://bangka.tribunnews.com/2019/06/11/perkembangan-kerajinan-pewter-perlu-ada-peraturan-yang-jelas?page=all>